

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar TIK siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia CD interaktif lebih tinggi dari hasil belajar TIK siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia VCD.
2. Hasil belajar TIK siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar TIK siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan multimedia dan kecerdasan emosional dalam mempengaruhi hasil belajar TIK siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi memperoleh hasil belajar TIK lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan multimedia CD interaktif daripada multimedia VCD, sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan multimedia VCD daripada multimedia CD interaktif.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar TIK siswa yang dibelajarkan dengan multimedia CD interaktif

lebih tinggi daripada hasil belajar TIK siswa yang dibelajarkan dengan multimedia VCD, hasil temuan ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran TIK untuk menggunakan multimedia pembelajaran CD interaktif khususnya dalam pembelajar TIK tingkat SMP. Oleh karena itu temuan penelitian perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan kepada kepala sekolah maupun para guru yang mengajar dalam mata pelajaran TIK.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif diharuskan dapat memahami dan mengamati gambar, teks, animasi, video serta audio yang terkoordinasi dalam sebuah aplikasi interaktif agar mudah direproduksi lagi pada saat diperlukan. Dengan multimedia ini, siswa siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dapat melaksanakan pembelajaran sendiri dan menemukan sendiri secara langsung sesuai dengan interaktif yang tertera dalam multimedia CD interaktif, dengan demikian akan terjadi penguatan pada struktur kognitif siswa dan proses pengembangan sikap semakin berani dalam mencari informasi terbaru dalam penerapan TIK dalam kehidupan sehari hari dan meningkatkan hasil belajar.

Dengan menggunakan multimedia CD interaktif siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha memahami dan mendalami penggunaan TIK yang diberikan. Dengan melakukan arahan yang diberikan guru siswa belajar memahami dan menemukan informasi yang terkandung dalam multimedia CD interaktif. Pada saat siswa mengalami masalah dalam menjalani prosedur yang diberikan siswa dapat mengakses ulang dengan teliti tentang materi kurang dipahami. Dengan cara ini siswa tetap terbimbing

dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, bila telah sesuai dengan prosedur maka kemudahanpun akan diperoleh siswa dan akhirnya tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Demikian juga dalam penggunaan multimedia VCD dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk membelajarkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Dalam penyajiannya multimedial VCD bersifat linier memungkinkan bagi seorang guru mengarahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan dimana guru memotivasi siswa tentang tujuan pembelajaran TIK. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung menunggu informasi dari seorang guru tanpa langsung berinisiatif untuk menemukan informasi atau materi pelajaran, dengan demikian guru perlu melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat merubah perilakunya untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya sehingga perolehan hasil belajarnya minimal sama dengan hasil belajar yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi memperoleh hasil belajar TIK yang lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan multimedia CD interaktif. Demikian juga hasil belajar TIK siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah akan lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan multimedia VCD. Penggunaan multimedia pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu multimedia pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik

siswa maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran TIK untuk memilih multimedia pembelajaran yang sesuai dalam menyajikan materi pembelajaran.

Penemuan ini dapat diterapkan apabila kerja sama yang baik antara orang-orang yang berkecimpung dalam aspek pendidikan dan aspek teknologi informasi dan komunikasi beserta ahli-ahli multimedia terjadi serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu juga penerapan temuan ini menuntut kegigihan seorang guru mata pelajaran TIK untuk meng-*upgrade* dan meng-*update* ilmu dan pengetahuan yang dimiliki mengingat perkembangan TIK yang sangat cepat sehingga dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Dalam merancang multimedia yang tepat untuk setiap karakteristik siswa diperlukan penataan dan perancangan yang tepat dan terkoordinasi agar terjadi interaksi yang efektif sehingga siswa terlibat aktif dan suasana pembelajaran yang kondusif yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Penerapan penggunaan multimedia pembelajaran harus dibarengi penentuan tingkat kecerdasan emosional siswa, hal itu dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan terlebih dahulu tentang cara mengidentifikasi dan mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa bagi guru-guru agar guru-guru memiliki keterampilan mengelompokkan tingkat kecerdasan emosional siswa. Disisi lain kepada pihak pengambil kebijakan dilingkungan SMP Negeri 37 Medan untuk mengadakan pelatihan cara membuat multimedia CD interaktif dan multimedia VCD yang tepat untuk pembelajaran TIK.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar TIK, maka guru yang mengasuh mata pelajaran TIK disarankan agar menggunakan multimedia pembelajaran yang tepat dalam menyajikan konsep-konsep dan penerapan TIK dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam peningkatan hasil belajar TIK, apabila kecerdasan emosional siswa tidak diketahui maka disarankan kepada guru untuk menggunakan multimedia CD Interaktif dalam pembelajaran, hal ini disebabkan pengaruh penggunaan multimedia CD interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan multimedia VCD apabila kecerdasan emosional tidak diketahui.
3. Disarankan kepada guru agar memperhatikan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dan mengelompokkan mereka berdasarkan tingkat kecerdasan emosionalnya, yakni kecerdasan emosional rendah dan kecerdasan emosional tinggi.
4. Disarankan kepada pihak pengambil kebijakan dilingkungan SMP Negeri 37 Medan untuk mengadakan pelatihan cara mengidentifikasi dan mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa bagi guru-guru agar guru-guru memiliki keterampilan mengelompokkan tingkat kecerdasan emosional siswa.

5. Disarankan kepada pihak pengambil kebijakan dilingkungan SMP Negeri 37 Medan untuk mengadakan pelatihan cara membuat multimedia CD interaktif dan multimedia VCD yang tepat untuk pembelajaran TIK.
6. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan multimedia disamping guru yang menjadi mitra peneliti, perlu untuk disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana prosedur penggunaan multimedia pembelajaran sehingga penggunaan waktu bisa seefisien mungkin serta efektifitas pembelajaran dapat tercapai.
7. Untuk peneliti lain yang meneliti tentang penggunaan multimedia disarankan untuk menggunakan multimedia yang memiliki kualitas kelayakan sama antara dua multimedia yang dibandingkan sehingga hasil penelitian lebih akurat.

